

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode dapat dipahami sebagai jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam suatu penelitian, yaitu :

- a. Metode filosofis
- b. Metode deskriptif
- c. Metode historis
- d. Metode eksperimen. Hadari Nawawi (Kartika Novitasari, 2015:37)

Menurut bidang penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional dan institusional. Dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan. Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi : penelitian survey, *expostfacto*, eksperimen, *naturalistik*, *policy research*, *evaluation research*, *action research*, sejarah dan *Research and Development (R&D)*. Dari level of *explantation* dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif dan asosiasi. Dari segi waktu dapat dibedakan menjadi penelitian *cross sectional* dan *longitudinal* (Sugioyono, 2016:12).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Gall & Borg (Edy Purwanto) menyatakan “Metode Deskriptif dimaksudkan untuk membuat deskriptif yang cermat tentang suatu fenomena. Deskriptif juga dapat diartikan sebagai pemahaman orang tentang sesuatu”. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Zuldafrial, 2009:22).

Jadi, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang memecahkan masalah dengan cermat dan rinci menjelaskan keadaan atau objek penelitian saat sekarang tentang suatu fenomena.

## **2. Bentuk Penelitian**

Penelitian pastinya mempunyai berbagai bentuk penelitian sesuai dengan metode dan cara yang diambil oleh peneliti menurut Sukardi (2005:160) “Menyatakan bahwa penelitian deskriptif terdiri dari : studi survey (survey study), studi hubungan (interrelationship), studi pengembang (development), studi kelanjutan dan studi sosiometrik”.

Adapun bentuk penelitian ini menggunakan yang disebut dalam penelitian “Studi Survey”. Penelitian studi survey adalah cara pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara terstruktur. Maka dalam bentuk penelitian ini yang digunakan adalah studi survey Analisis Perilaku Terhadap Penggunaan Media Sosial Di SMA Wisuda Pontianak.

## **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi merupakan sumber data yang akurat. Sumber data yang dimaksud adalah populasi. Sugiyono (2014:117) mengatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi (2005:141) yang menyatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Zuldafiral (2012:76) “ populasi adalah keseluruhan objek atau subjek atau unit analisis yang dijadikan sebagai sumber data dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi adalah suatu objek atau subjek yang dijadikan sebagai sumber data yang dapat dipelajari meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek ataupun subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMA Wisuda Pontianak yang terdaftar sebagai siswa aktif pada tahun 2020/2021, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	1	9	10
2	XI	7	8	15
3	XII	7	8	15
	Jumlah	15	25	40

*Sumber : Tata Usaha SMA Wisuda Pontianak 2020/2021*

Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh siswa yang terdaftar di sekolah SMA Wisuda Pontianak.
- 2) Seluruh siswa yang memiliki perilaku terhadap penggunaan media sosial.

**b. Sampel**

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu” (Sugiyono, 2016:81). Nana Sudjana (2003:17) mengemukakan “Proses penarikan sebgiaan subjek, gejala, objek yang ada pada populasi disebut

sampel”. Suharsimi (2000:40) menyatakan “Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti”. Dapat dipahami bahwa semakin besar jumlah subyek yang dijadikan sampel, maka semakin menggambarkan keadaan sesungguhnya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dengan memenuhi karakteristik populasi dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian populasi, artinya seluruh populasi dijadikan sampel dengan pertimbangan jumlah seluruh populasi penelitian dibawah 100 orang siswa. Berdasarkan data yang didapat di lapangan, maka sampel yang diambil untuk populasi adalah sampel dari seluruh kelas yang berjumlah 40 orang siswa yang terdiri dari 15 laki-laki , 25 perempuan.

## **B. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data adalah, teknik atau cara- cara yang di gunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjukan suatu kata yang abstrak dan tidak di wujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat di lihat penggunaannya melalui beberapa cara yang dapat di pilih dan di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil dari apa yang di telitinya. Menurut Sugiyono (2016: 224), “ teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” menurut pendapat Nawawi (2015:100), “ dapat di bedakan enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat di tempuh untuk mengumpulkan data. Keenam teknik itu adalah:Teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung , teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, teknik studi Dokumenter/ Bibliographis.”

Berdasarkan pendapat di atas dan dengan memperhatikan jenis data yang hendak dikumpulkan, maka teknik pengumpul data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Teknik komunikasi tidak langsung**

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui perantara. Berarti mendapatkan data yang diinginkan tidak melalui hubungan secara langsung dengan responden, melainkan dengan alat tertentu yang berupa angket/skala psikologis (Zuldafrial, 2009:216). Adapun menurut Hadari Nawawi (2001:91) mengemukakan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah mendapatkan data yang diinginkan tidak melalui perantara alat khusus yang dibuat”.

### **2. Teknik komunikasi langsung**

Teknik komunikasi langsung adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian. Wawancara dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian, Gall & dkk (2003:222) wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan lisan yang ditanyakan oleh interviewer dan dijawab oleh interviewi. Sedangkan teknik komunikasi langsung menurut Sudjana (2013:114), menjelaskan bahwa wawancara adalah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Tujuannya untuk memudahkan pelaksanaannya perlu disediakan pedoman wawancara berupa pokok-pokok yang akan ditanyakan.

Jadi berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung ini disebut dengan wawancara yang merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan kontak langsung secara lisan maupun tatap muka. Teknik komunikasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data.

### **3. Teknik dokumenter**

Nawawi (2007:101) menjelaskan teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, dan lain-lain. Menurut Sukmadinata (2013:221) teknik dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa teknik dokumenter merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dokumen tertulis, gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.selain itu dokumentasi juga dapat rekaman suara.

## **C. Alat Pengumpul Data**

### **1. Angket**

Angket atau kuesioner adalah sebagai jumlah pertanyaan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Anwar Sutoyo, 2014 : 173).

### **2. Panduan Wawancara**

Wawancara merupakan alat pengumpul data berupa tanya jawab antar pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung

secara lisan. Pada umumnya wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih, suatu pihak sebagai pencari data (*interviewer*) pihak yang lain sebagai sumber data (*interviewee*) dengan memanfaatkan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar (Anwar Sutoyo, 2014:123). Sedangkan menurut Gall dkk (2003:222) wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan lisan dinyatakan oleh *interviewer* dan dijawab oleh *interviewee*.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pola terstruktur yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun dalam wawancara dan responden yang akan diwawancarai yaitu guru bimbingan dan konseling di SMA Wisuda Pontianak. Hasil komunikasi tersebut akan peneliti deskripsikan sebagai salah satu hasil komunikasi yang akan membantu penarikan kesimpulan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data-data yang diperoleh dari sumber tertulis, menurut Rahman. (Suhartono, R. D, 2017: 45) menyatakan “Dokumentasi adalah data dan catatan tertentu dari klien yang tersimpan dalam arsip”. Pendapat lain menurut Yuline, dkk. (Suhartono, R. D. 2017: 45) menyatakan “Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data tentang keadaan seseorang dengan jalan mempelajari dokumen-dokumen yang telah ada mengenai orang tersebut”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi pada penelitian ini adalah beberapa bukti yang diperoleh dari berbagai sumber keterangan mengenai obyek baik itu berupa gambar ataupun video.

## **D. Prosedur Penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian**

Kegiatan penelitian yang dilakukan pasti memerlukan tahapan kegiatan yang dimulai dari persiapan penelitian, pelaksanaan, penelitian,

pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Tahap kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara secara teratur dan terencana diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian yang akurat. Hal ini sangat penting agar permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian dapat diperoleh jawabannya.

a. Perbaikan Desain

Perbaikan desain setelah seminar yang direvisi, berdasarkan hasil seminar dengan masukan-masukan dan pertimbangan dari dosen penyanggah dikonsultasikan kembali bersama dosen pembimbing pertama dan kedua. Dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua telah menyetujui perbaikan desain untuk dilanjutkan.

b. Laporan Seminar

Setelah desain seminar direvisi sesuai masukan dan saran maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu membuat laporan hasil seminar. Laporan hasil seminar merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan dari dosen penyanggah maupun mahasiswa penyanggah yang kemudian dikonsultasikan bersama dosen pembimbing agar bisa dilanjutkan kembali ketahap berikutnya.

**2. Menyusun instrumen penelitian**

Setelah desain penelitian di perbaiki, kemudian menyusun instrumen penelitian berupa skala angket dan panduan wawancara. Peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi berdasarkan variabel dan aspek yang akan diteliti selanjutnya menyusun butir-butir pertanyaan . berdasarkan kisi-kisi yang telah di susun, selanjutnya menyusun pernyataan Angket berjumlah 36 item yang mempunyai empat pilihan jawaban. Butir-butir pernyataan tersebut di rangkai menjadi angket yang di pergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Alat atau instrumen pengumpul data lain yang di persiapkan adalah panduan wawancara, instrumen penelitian di susun, sebelum di pergunakan harus di konsultasikan terlebih dahulu kepada kedua dosen pembimbing dan validator, instrumen penelitian tersebut di setuju terlebih dahulu, baru kemudian di pergunakan dalam penelitian.

### **3. Menyusun surat izin penelitian**

Setelah instrumen penelitian mendapatkan persetujuan dari dosen validator dan pembimbing, selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan kepada IKIP PGRI Pontianak untuk mendapatkan surat pengantar yang berisikan permohonan izin penelitian di SMA Wisuda Pontianak.

### **4. Pelaksanaan Penelitian**

Berdasarkan izin penelitian yang diberikan Rektor IKIP- PGRI Pontianak, selanjutnya peneliti melakukan konsolidasi dengan Kepala Sekolah SMA Wisuda Pontianak untuk mengkonfirmasi kesediaan peneliti mengumpulkan data melalui angket. Atas dasar konfirmasi tersebut dan persetujuan dari kepala sekolah SMA Wisuda Pontianak peneliti memulai melaksanakan penelitian.

#### **a. Pengumpulan data**

Berdasarkan kesepakatan dari surat izin Kepala Sekolah SMA Wisuda Pontianak, maka dilakukan penelitian di kelas X,XI dan XII SMA Wisuda Pontianak. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan skala angket kepada siswa. Adapun jumlah responden yang diteliti sebanyak 40 siswa.
- 2) Memberi batas waktu pengerjaan skala angket, yakni diberi tenggang waktu satu hari terhitung dari penyebaran angket.
- 3) Mengecek hasil angket yang telah diselesaikan dari 40 orang siswa dan mengecek kembali keseluruhannya.

#### **b. Pemeriksaan skala angket**

Skala angket yang sudah terkumpul diperiksa kembali untuk menentukan mana yang dapat diolah dan tidak dapat diolah adalah inventori yang memenuhi kriteria berikut:

- 1) Seluruh item inventori yang disediakan seluruhnya diisi oleh responden dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan.

- 2) Item angket yang tidak terjawab atau terdapat beberapa jawaban yang lebih dari satu alternatif tidak dapat diolah tetapi tetap digunakan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sesuai dengan kriteria di atas, maka keseluruhan skala angket yang berjumlah 40 eksemplar semuanya dapat diolah sebagai data penelitian. Setelah data terkumpul dan penelitian selesai, Kepala Sekolah SMA Wisuda Pontianak mengeluarkan surat keterangan bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian di SMA Wisuda Pontianak, tertanggal 20 Desember 2020.

Adapun surat tersebut dapat dilihat pada bagian lampiran dalam skripsi ini.

## **E. Teknik dan Analisis Data**

### **1. Menganalisis Data Angket**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket siswa digunakan perhitungan persentase. Rumus perhitungan persentase sebagaimana dikemukakan oleh M.Ali (Tritan Songko, 2018:41) adalah sebagai berikut:

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

#### **Keterangan :**

X = Hasil Persentase

n = Jumlah Responden yang Menjawab

N = Jumlah Responden Seluruhnya

Apabila data telah dianalisis atau diperoleh tentunya akan diperoleh yaitu kurang, cukup dan baik. Untuk menentukan tolok ukur katagori tersebut sesuai dengan pendapat Pophma James W & Sirotnik Kennet (Tri tan Songko,2018:41) sebagai berikut:

- a. Mencari skor maksimal ideal yaitu jumlah sampel x skor tertinggi angket
- b. Mencari rata-rata ideal yaitu skor maksimal dibagi 2
- c. Mencari standar deviasi ideal yaitu rata-rata ideal dibagi 3

- d. Mencari nilai Z untuk daerah  $34,13\% = 1,00\%$
- e. Untuk menentukan katagori sedang digunakan rumus :  $\bar{X}_{ideal} - (Z \times S, ideal)$  sampai dengan  $\bar{X}_{ideal} + (Z \times S, ideal)$
- f. Untuk menentukan kategori “tinggi” adalah diatas rentang kategori “sedang”
- g. Untuk menentukan kategori “rendah” dibawah rentang kategori “sedang.
- h. Hasil persentase akan diinterpretasikan berdasarkan tolok ukur sebagaimana yang dikemukakan oleh I Made Wirartha (Tritan Songko,2018:41) pada tabel 3.2 dibawah ini:

**Tabel 3.2 Tolok Ukur Katagori Hasil Angket**

No	Kategori	Rentang skor	Persentase (%)
1	Tinggi	34-66	66,68%-100%
2	Sedang	23-33	33,34%-66,67%
3	Rendah	0-22	0,00%-33,33%

## 2. Analisis Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara Guru BK akan diinterpretasikan secara rasional. Data hasil wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap untuk menjawab sub masalah penelitian nomor 1 sampai 6 sekaligus cross check (pengecekan silang) data hasil angket siswa.

## F. Jadwal Rencana Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu jadwal penelitian, hal ini berguna untuk menentukan atau menetapkan target pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan di lapangan. Sehingga pelaksanaan penelitian dapat terlaksana secara terstruktur dan terencana. Adapun jadwal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Jadwal Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Persiapan Penelitian	√					
	a. menyusun instrument	√					
	b. Acc instrument	√					
	c. Izin Penelitian		√				
2	Pelaksanaan Penelitian		√				
	a. Penyebaran Angket		√				
	b. Wawancara			√			
	c. Pengolahan data				√	√	
3	Penyusunan Laporan						√

Jadwal penelitian yang telah direncanakan ini sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disebabkan, didalam proses penyusunan instrumen sehingga penulisan skripsi terdapat kegiatan dan tergantung pada jadwal aktifitas akademik, sehingga terdapat kemungkinan ada beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.